

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPK Adisucipto penfui Kupang pada bulan November tahun 2019 dan data dapat di lihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan yang dilakukan	
		Kelas VIII C (NHT)	Kelas VIII D (Pembelajaran Langsung)
1	Rabu, 13 November 2019	Pemberian <i>pretest</i>	Pemberian <i>pretest</i>
2	Kamis, 14 November 2019	Pelaksanaan RPP 01	Pelaksanaan RPP 01
3	Jumat, 15 November 2019	Pelaksanaan RPP 02	Pelaksanaan RPP 02
4	Sabtu, 16 November 2019	Pemberian <i>posttest</i>	Pemberian <i>posttest</i>

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui- Kupang Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C dan kelas VIII D. Siswa kelas VIII C diberikan model pembelajaran kooperatif NHT dan kelas VIII D diberikan model pembelajaran langsung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*).

D. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu atau quasi experimental, model *pretest-posttest Non-equivalent Control Group Design*. Desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

<i>Pra-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

sumber: sugiyono, (2018)

Keterangan:

X : Model pembelajaran kooperatif NHT

- : Model Pembelajaran Langsung

O₁ : Pree test Model pembelajarankooperatif NHT

O₂ : Post test Model pembelajarankooperatif NHT

O₃ : Pree test Model pembelajaranLangsung

O₄ : Post test Model pembelajaranLangsung

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas model pembelajaran NHT dan pembelajaran langsung

Variabel terikat hasil belajar Peserta didik

Variabel pendukung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

F. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kunci jawaban LKPD, Bahan Ajar Siswa (BAS), Kisi-kisi Soal, Tes Hasil Belajar (THB). Pengembangan silabus mengacu pada kurikulum 2013 yang ada di SMPK Adisucipto Kupang. Komponen-komponen yang ada di dalam silabus meliputi: kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP yang dikembangkan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar tes hasil belajar peserta didik, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, dan lembar pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT dan model pembelajaran konvensional.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu:
 - a. Bahan ajar peserta didik
 - b. Silabus
 - c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - d. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - e. Kisi-kisi dan tes hasil belajar (THB)
3. Perangkat pembelajaran yang disusun kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing lalu divalidasi untuk mengetahui layak tidaknya perangkat tersebut digunakan dalam penelitian.
4. Memberi tes awal dengan tujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Melakukan kegiatan pembelajaran.
6. Memberi tes akhir dengan tujuan melihat hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
7. Memberi lembar isian respon peserta didik.
8. Menganalisis data.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta

didik. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Obsevasi

Melakukan obsevasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran di kelas.

2. *Pretest*

Pretest dilakukan melalui test tertulis dan dilaksanakan sebelum penerapan model *Numbered heat together* dan model pembelajaran langsung untuk mengukur kemampuan awal peserta didik

3. *Posstest*

Posttest dilakukan test tertulis dan dilaksanakan setelah penerapan model *Numbered heat together* dan model pembelajaran langsung untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan.

J. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan statistik sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

- a. Analisis data hasil belajar peserta didik

Tes yang diberikan kepada peserta didik dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar produk. Hasil tesnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Perhitungan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Skor hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

NA: Nilai akhir

Siswa dikatakan berhasil apabila Nanya ≥ 70

2. Nilai ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

Tk : Tuntas klasikal

Kelas dikatakan tuntas apabila Tknya $\geq 75\%$

b. Analisis Data Aktivitas Siswa.

Data pengamatan peserta didik direkam dengan menggunakan instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan peserta didik. Data hasil pengamatannya dianalisis dengan perhitungan persentase, yaitu menghitung banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh frekuensi aktivitas dikalikan 100.

c. Analisa Hasil Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model.NHTuntuk menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh kedua pengamat terhadap kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran dengan menggunakan model NHT digunakan

ketentuan sebagai berikut:

1,00 – 1,49 = sangat kurang

1,58 – 2,49 = kurang

2,50 – 3,49 = cukup

3,50 – 4,00 = baik

Sedangkan untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus: *Percentage of*

$$Agreement (R) = 100 - 1 \left\{ \frac{A+B}{A-B} \right\}$$

Keterangan:

R = Koefisien Reabilitas

A = Frekuensi Tertinggi Pengamatan

B = Frekuensi Terendah Pengamatan

Instrumen pengelolaan pembelajaran dikatakan baik apabila mempunyai

koefisien realibilitas $\geq 0,70$, atau 70%.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis (Anacova one way) untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif NHT. Analisis statistik ini menggunakan software

analisis statistik 16,0 forware analisis SPSS 16,0 for windows dilakukan dengan taraf signifikan 5% (0,05).

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran suatu data penelitian. Uji normalitas menggunakan teknik analisis kolmogorov-smirnov berbantu program SPSS 16,0 for windows dengan taraf signifikan (0,05).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui persamaan variasi kelompok yang membentuk sampel tersebut diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan teknik

c. Uji Anacova

Uji Anacova digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarian satu arah (*analysis of covariance one-way*). Analisis statistik ini dibantu dengan program SPSS 16,0 for windows, dilakukan dengan taraf signifikan (0,05).